

# PERHUTANAN SOSIAL SEBAGAI MODAL PENSIUN PETANI

OLEH JOHANNA ERNAWATI

STRENGTHENING OF SOCIAL FORESTRY  
IN INDONESIA PROJECT



# PERHUTANAN SOSIAL SEBAGAI MODAL PENSIUN PETANI

OLEH JOHANNA ERNAWATI





**Pada tanggal 22 Juni 2022, tim Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) project bertemu dengan masyarakat Gabungan Kelompok Tani So Cenna Maju, Desa Madaparama, Dompu, Nusa Tenggara Barat.**

Pertemuan yang diadakan di bawah pohon mete yang rindang berlangsung akrab. Masyarakat menyampaikan keinginannya untuk memperoleh izin mengelola kawasan hutan Sori Magonggi yang rusak, melalui skema Hutan Kemasyarakatan.

“Kami tidak mempunyai lahan untuk bertani. Pernah cari kerja buruh sawah di desa lain tetapi ditolak. Oleh karena itu, kami bertani jagung di kawasan hutan. Sebenarnya, dengan menanam pohon mete, kami bisa pansiu (pensiun) sebagai petani. Tinggal petik-petik hasil,” kata Pak Tua Saleh.



“Warga desa Madaparama termasuk masyarakat yang baik karena hutan Sori Magonggi adalah hutan di Dompu yang terakhir dirambah. Mereka merambah kawasan hutan karena terpaksa,” kata Safrudin, Kepala Resort Banggo.

Kepala Desa Madaparama, Ilham, S.Pd. juga berjanji jika masyarakatnya mendapat izin mengelola Hutan Kemasyarakatan, maka dana desa akan dialokasikan untuk pengadaan bibit pohon yang produktif seperti mete dan buah-buahan lainnya.

Pertemuan diakhiri dengan janji masyarakat untuk melakukan pertanian polikultur, yaitu menanam jagung selang-seling dengan tanaman pohon agar tanah dapat memanen air hujan dan tidak erosi. Penduduk Madaparama berharap tim verifikasi segera meninjau kelayakan obyek dan subyek sebagai penerima izin usaha pemanfaatan hutan kemasyarakatan. Para petani sudah tidak sabar ingin menghutankan kembali kawasan hutan yang rusak dengan pohon mete agar pohon mete itu menjadi modal pensiun di hari tua mereka.

Semangat Lima Jari,  
Desa Madaparama!

# TENTANG KAMI



---

## Strengthening of Social Forestry in Indonesia (SSF) Project

merupakan proyek kerja sama hibah antara Global Environment Facility (GEF) yang disalurkan melalui The International Bank For Reconstruction and Development (World Bank) dengan Pemerintah Indonesia, dan dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan hak akses dan memperkuat manajemen masyarakat dalam penggunaan kawasan hutan di area prioritas tertentu yang dialokasikan untuk Perhutanan Sosial.

Kegiatan Proyek SSF akan difokuskan di enam kabupaten/kota di empat provinsi, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat; Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung; Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan di Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku.

Melalui berbagai kegiatan Proyek SSF diharapkan akan terjadi percepatan pembangunan Perhutanan Sosial, khususnya yang menjadi sasaran kegiatan proyek ini.

---

# KONTAK KAMI

## **The Strengthening of Social Forestry in Indonesia Project**

Manggala Wanabakti Building,  
Blok VII Lantai 11  
Jalan Gatot Subroto – Senayan  
Jakarta Pusat – Indonesia  
Email : [projectssf.klhk@gmail.com](mailto:projectssf.klhk@gmail.com)

